

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan penelitian, implikasi dan saran berkenaan dengan hal-hal yang relevan dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan harapan mendapatkan produk pengembangan berdasarkan model elaborasi yang nantinya dapat diterapkan dalam pelatihan kepemimpinan untuk PIM III sebagai ajang pembinaan bagi pejabat struktural. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model elaborasi. Setelah melalui tahapan-tahapan pengembangan model elaborasi dalam pelatihan kepemimpinan, beberapa hal yang menjadi simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pengembangan pelatihan berdasarkan model elaborasi (1) *Penyajian kerangka isi*, yakni menunjukkan bagian-bagian utama materi dan hubungan utama di antara bagian-bagian itu, (2) *Elaborasi secara bertahap*, yakni bagian-bagian yang tercakup dalam kerangka isi akan dielaborasi secara bertahap, (3) *Bagian terpenting disajikan pertama kali*, yaitu pada suatu tahap elaborasi apapun pertimbangan yang dipakai, bagian terpenting akan dielaborasi pertama kali, (4) *Cakupan Optimal elaborasi*, maksudnya kedalaman dan keluasan tiap-tiap elaborasi akan dilakukan secara optimal, (5)

Penyajian pensintesis secara bertahap, maksudnya pensintesis akan diberikan setelah setiap kali melakukan elaborasi, (6) *Penyajian jenis pensintesis*, artinya jenis pensintesis akan disesuaikan dengan tipe isi bidang mata diklat, dan (7) *Tahapan pemberian rangkuman*, artinya rangkuman akan diberikan sebelum setiap kali menyajikan pensintesis.

2. Secara keseluruhan hasil yang dicapai peserta yang dilatih menggunakan bahan ajar dengan topik Membangun Tim yang Efektif disusun dengan pengorganisasian isi berdasarkan model elaborasi lebih tinggi dibandingkan dengan peserta pelatihan yang dilatih menggunakan bahan ajar yang disusun dengan pengorganisasian isi berdasarkan urutan buku teks. Dari temuan ini disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keefektifan hasil pelatihan dapat digunakan pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model elaborasi (pengujiannya terlampir)

B. Implikasi

Seperti telah dikemukakan pada kesimpulan hasil penelitian, bahwa hasil pelatihan dengan pengorganisasian model elaborasi, secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan hasil pelatihan dengan pengorganisasian pembelajaran berdasarkan buku teks.

Kekuatan hasil pelatihan dengan pengorganisasian model elaborasi terletak pada serangkaian prosedur pembelajaran yang mampu memberikan retensi pada peserta berupa (a) penyajian *epitome*, (b) urutan elaboratif, (c) pemberian penseintesis, dan (d) pemberian rangkuman.

Temuan penelitian ini, di samping telah memperkuat teori elaborasi sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam khasanah teori pembelajaran, juga yang lebih penting adalah bagaimana implikasinya dalam pembelajaran atau pelatihan.

Temuan penelitian ini, memberikan implikasi pada pengembangan sistem pembelajaran dan pelatihan di lembaga pelatihan, yang meliputi peran pelatih dalam rancangan pelatihan, dan bagi lembaga pelatihan dalam mencetak tenaga yang profesional, yang secara operasional implikasinya dapat dikemukakan sebagai berikut;

1. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan Strategi Pelatihan

Temuan bahwa pengorganisasian materi pelatihan model elaborasi dapat meningkatkan hasil capaian pelatihan dibandingkan dengan pengorganisasian materi pelatihan berdasarkan buku teks memberi petunjuk bahwa dalam pelatihan lebih tepat untuk diterapkan pengorganisasian materi pelatihan model elaborasi. Penerapan strategi ini berimplikasi terhadap perencanaan pelatihan.

Desain pelatihan perlu dipertimbangkan agar menggunakan desain yang disusun dengan struktur pelatihan model elaborasi. Struktur pelatihan model elaborasi tersebut di dalamnya mengandung unsur-unsur berupa (a) penyajian *epitome*, (b) urutan elaboratif, (c) pemberian penseintesis, dan (d) pemberian rangkuman.

Dalam merancang pelatihan diawali dengan (1) pembuatan epitome yakni kerangka isi yang berisi sebagian kecil isi pelatihan yang diberikan yang bersifat penting. Pada epitome ini isi pelatihan disajikan pada tingkat aplikatif, konkrit dan bermakna; (2) pelatihan juga dirancang dengan memperhatikan urutan elaboratif. Maksudnya urutan materi di mulai dari yang sederhana menuju ke yang kompleks atau dari umum ke rinci yang memiliki karakteristik khusus. Dimaksud dengan karakteristik khusus di sini adalah (a) bagian yang lebih umum mengepitomasi bagian yang lebih rinci, (b) dalam epitome hanya mengandung satu tipe isi materi; (3) merancang pelatihan juga disertai dengan dimuatnya pensintesis yang berfungsi untuk menunjukkan keterkaitan di antara konsep, prosedur atau prinsip yang dilatihkan. Pemuatan komponen strategi pensistesis tersebut dalam rancangan pelatihan berpeluang untuk (a) memudahkan pemahaman, (b) meningkatkan motivasi dan (c) meningkatkan retensi; dan (4) dalam rancangan pelatihan perlu disertai rangkuman. Dimaksudkan dengan rangkuman tersebut adalah tinjauan kembali (*review*) terhadap apa yang telah dipelajari guna mempertahankan retensi belajar. Rangkuman ini berfungsi untuk memberikan (a) pernyataan singkat mengenai isi materi yang telah dipelajari, dan (b) memberikan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang diajarkan.

2. Implikasi bagi Pelatih atau instruktur sebagai Pelaksana Pengembangan Widyaiswara

- a. Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan dengan organisasi isi model elaborasi berpengaruh terhadap pencapaian hasil peserta pelatihan. Strategi pengorganisasian pelatihan model elaborasi terbukti lebih unggul daripada strategi pengorganisasian pelatihan menggunakan bahan ajar buku teks. Implikasi dari temuan ini adalah, bahwa pengorganisasian pelatihan model elaborasi, perlu lebih banyak digunakan dan dikembangkan khususnya untuk pelatihan kepemimpinan di Widyaiswara.

Dalam pengorganisasian pelatihan model elaborasi, proses pelatihan dimulai dengan penyajian *epitome*. *Epitome* yang merupakan komponen strat pelatihan berupa kerangka isi bagian materi terpenting, yang berfungsi sebagai konteks dari isi materi lainnya yang lebih rinci. Isi materi tersebut dapat berupa konsep, prosedur atau prinsip. Sebaiknya pelatih dalam mengorganisir isi materi dikaji secara cermat khususnya apa yang menjadi karakteristik dari isi bidang materi tersebut. Kemudian baru dibuat struktur konseptualnya untuk bentuk tipe isi konsep, struktur prosedural untuk tipe isi prosedural, dan struktur teoritik untuk tipe isi prinsip.

Komponen lain yang dapat diimplikasikan jika menerapkan teori elaborasi adalah, melakukan urutan prasyarat belajar. Urutan prasyarat belajar dimaksud sepadan dengan hirarkhi belajar yang dikemukakan Gagne yaitu struktur yang menunjukkan konsep-

konsep, atau prosedur-prosedur atau prinsip-prinsip mana yang harus dipelajari terlebih dahulu. Itulah sebabnya, ia menampilkan hubungan prasyarat belajar untuk suatu konsep, prosedur atau prinsip. Dalam konteks pelatihan kepemimpinan prasyarat belajar ini sangat dibutuhkan, karena umumnya suatu konsep dalam matematika tidak dapat dipelajari jika peserta belum menguasai konsep yang menjadi prasyaratnya.

Implikasi lain yang dapat diterapkan dalam pelatihan tentang pengorganisasian pelatihan model elaborasi tersebut adalah, memberikan rangkuman. Pemberian rangkuman dapat dikatakan sebagai tinjauan kembali (*review*) terhadap apa yang telah dipelajari guna mempertahankan retensi. Rangkuman berfungsi untuk memberikan pernyataan singkat mengenai isi materi yang telah dipelajari, dan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang diajarkan. Dalam pelatihan, rangkuman dapat diberikan dalam dua bentuk yakni rangkuman secara internal atau secara eksternal. Rangkuman secara internal diberikan pada setiap akhir suatu pelatihan dan hanya merangkum isi materi yang baru dilatihkan. Sedangkan rangkuman secara eksternal direrikan setelah beberapa kali pelatihan, yang merangkum semua isi yang telah dipelajari dalam beberapa kali pelatihan itu.

Hal lain yang dapat diimplikasikan dalam pelatihan adalah, memberikan pensintesis. Fungsi pensintesis ini untuk menunjukkan

kaitan diantara konsep-konsep, prosedur-prosedur, atau prinsip-prinsip yang dilatihkan. Selain itu pensintesis bukan saja dapat memudahkan pemahaman peserta pelatihan secara mendalam tentang suatu konsep, prinsip atau prosedur yang dipelajari, tetapi lebih dari itu pensintesis dapat meningkatkan kebermaknaan belajar, meningkatkan motivasi belajar, retensi belajar, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil yang dicapai peserta pelatihan.

Apabila selama ini instruktur pelatihan, belum banyak menggunakan pengorganisasian isi materi pelatihan berdasarkan model elaborasi, maka sebaiknya segera mengadakan pembaharuan dalam menerapkan strategi pelatihan. Langkah yang ditempuh adalah mensosialisasikan strategi tersebut melalui pertemuan para instruktur, atau pembekalan pelatih yang selama ini dibina oleh Badan Diklat Provinsi atau yang ada di daerah tingkat II Kabupaten Kota.

3. Implikasi Hasil Penelitian pada Lembaga Diklat

Dalam kegiatan pelatihan baik di sekolah formal maupun pada lembaga pelatihan, pelatih atau instruktur yang belum terbiasa menata pengorganisasian materi yang dilatihkan, sekarang saatnya untuk mengadakan perubahan pelatihan. Perlu adanya pembudayaan di kalangan pelatih atau instruktur untuk merancang materi ajaran menggunakan strategi pengorganisasian materi. Apabila selama ini pelatih atau instruktur menyajikan materi sesuai bahan ajar buku teks

yang kadang kala pengorganisasian materinya tidak didasarkan pada teori perancangan pembelajaran, kini saatnya untuk mengadakan pembaharuan dalam penyajian materi ajar melalui pengorganisasian pembelajaran model elaborasi yang pijakan teorinya telah terbukti dapat meningkatkan hasil yang afektif. Upaya untuk mendorong pelatih atau instruktur ke arah penggunaan model elaborasi dalam pelatihan, perlu diadakan panataran, lokakarya atau pelatihan. Dengan cara seperti ini, pihak pelatih atau instruktur dapat mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi karakteristik peserta pelatihan serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta pelatihan. Dalam penataran, lokakarya atau pelatihan tersebut, dapat dibuat contoh-contoh marancang pengorganisasian pembelajaran, baik pada tingkat mikro maupun tingkat makro. Jika selama ini pelatihan atau lokakarya yang diadakan oleh Badan Diklat biasanya hanya ditekankan pada materi pelatihan saja, maka dengan temuan penelitian ini, perlu pula dilatihkan berbagai strategi pelatihan, khususnya strategi pelatihan model elaborasi dengan melatih bagaimana membuat *epitome*, urutan elaboratif, membuat rangkuman, membuat pensintesis, analogi dan pengaktif strategi, yang semua ini merupakan komponen penting dalam strategi pelatihan. Dengan demikian pelatih dapat memiliki berbagai keterampilan dalam mengorganisasi materi pembelajaran, dan pada akhirnya akan mempermudah peserta pelatihan dalam menerima materi pelatihan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dan implikasi penelitian seperti telah dikemukakan di atas, berikut dikemukakan beberapa saran untuk peningkatan keefektifan hasil pelatihan, yaitu;

1. Saran kepada Lembaga Pelatihan

Lembaga pelatihan merupakan tempat pelatih atau instruktur melaksanakan tugas pelatihan, disarankan melalui Pimpinan Lembaga agar selalu mendorong dan memberikan kesempatan kepada instruktur untuk mempelajari berbagai strategi pelatihan yang muncul sekaligus mencobakan agar menerapkan di dalam pelatihan, termasuk strategi pembelajaran model elaborasi.

Upaya untuk mencoba atau menerapkan berbagai strategi pelatihan ini, tidak harus diterapkan secara dramatis dan dalam waktu singkat, tetapi diperlukan langkah-langkah rintisan secara bertahap dan berkelanjutan dalam menerapkan berbagai strategi pengorganisasian pelatihan tersebut. Oleh karena itu penerapan berbagai strategi pengorganisasian pelatihan dalam proses latihan, memerlukan persiapan ketenagaan dan kelembagaan. Untuk mempersiapkan tenaga pelatih yang memiliki kemampuan itu dapat dilakukan baik melalui jalur formal dan non formal, melalui penataran dan melalui pengembangan secara mandiri.

Keputusan menerapkan berbagai strategi pengorganisasian pelatihan, hendaknya melalui pentahapan yang rasional dan wajar.

Biasanya diawali dengan tahap pengetahuan, persuasif, keputusan, implementasi dan konfirmasi. Pada tahap pengetahuan, kepada instruktur diberikan informasi lengkap tentang berbagai strategi pengorganisasian pelatihan, serta penjelasan dan gambaran hasil yang diinginkan dari penggunaan berbagai strategi pengorganisasian pelatihan tersebut. Pada tahap persuasi, dijelaskan bahwa penerapan berbagai strategi pengorganisasian pelatihan, sesuai dengan upaya pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan mutu latihan. Pada tahap keputusan, instruktur diajak untuk mengadakan uji coba. Hasil uji coba ini diharapkan dapat memperlihatkan bahwa berbagai strategi pengorganisasian isi pelatihan yang digunakan memang sesuai dan berguna untuk meningkatkan mutu proses pelatihan. Pada tahap implementasi, kepada instruktur secara terus menerus diberi dukungan secara total baik teknis maupun informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, pada tahap konfirmasi, instruktur diharapkan sudah mengadopsi berbagai strategi pengorganisasian isi pelatihan, namun kepada instruktur tetap diberikan informasi dan bantuan yang diperlukan secara berkelanjutan dalam memecahkan masalah operasional yang ditemui di dalam pelatihan.

2. Saran kepada Pelatih atau Instruktur

Kepada para pelatih atau instruktur pelatihan disarankan agar:

- a. Kiranya dapat memperbaiki cara latihan dengan mempelajari berbagai metode yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil pelatihan.
- b. Menerapkan strategi pengorganisasian isi pelatihan model elaborasi dengan tetap mempertimbangkan variabel karakteristik peserta latihan.

3. Saran kepada Ahli dan Peneliti Pendidikan dan Latihan

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa dengan strategi pengorganisasian isi pelatihan model elaborasi, mampu meningkatkan hasil pelatihan, dibandingkan dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan bahan ajar buku teks. Temuan ini merupakan informasi secara empirik yang dapat digunakan sebagai acuan bagi para ahli, dan peneliti pendidikan dan pelatihan dalam melakukan inovasi untuk perbaikan sistem pelatihan, khususnya Widyaiswara di Badan Diklat. Para ahli dan peneliti bidang kependidikan dan pelatihan, disarankan untuk meneliti program pelatihan model elaborasi yang disesuaikan dengan karakteristik mata latihan. Penelitian ini seperti telah dikemukakan tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu, untuk dapat memperoleh data empirik dan pengetahuan yang lebih luas tentang efektivitas strategi pengorganisasian isi materi pelatihan model elaborasi dalam pelatihan, perlu dilakukan berbagai penelitian lanjutan.

Untuk dapat menggeneralisasikan hasil penelitian pada populasi sasaran yang lebih luas.

Kepada peneliti lain yang bermaksud melanjutkan atau mereplikasi penelitian untuk lebih meyakinkan hasil temuan dan mengembangkan lebih lanjut, disarankan untuk:

- a. Melakukan penelitian tentang strategi pengorganisasian isi pelatihan model elaborasi pada mata latihan lain.
- b. Dalam melakukan penelitian elaborasi, sebaiknya melakukan kontrol lebih ketat dalam seluruh rangkaian proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiani.dan Rosidah. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2003. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Anastasi , Anne & Susana, Urbana. *Psychologikal Testing Upper Saddle River*. River: Prentice Hall. Inc, 1997.
- Anderson, Lorin W. Krathwohl, David R. "Models Course Development Instructional Design The Takonomy Table How to Write Objectives" (<http://oregonstate/instruct/coursedev/models/id/taxonomy/>)
- Anonim. (2012). *Metode Tutorial*. Retrieved Juni 22, 2015, from www.asikbelajar.com
- Arif, Zainuddin. (1994). *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Ary, Donald. Jacobs, Lucy Chaser dan Razavieh, Asghar. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Penerjemah Arief Furchon. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Ashcraft Mark H. and Kirk Elizabeth P. "The Relationships Among Working Memory, Math Anxiety, and Performance", *Journal of Experimental Psychology: General, Selected Article*, Vol. 130, No. 2, Th. 2001.
- Association of Educational Communications and Technology (AECT), *The Definition of Educational Terminology* (et) Yusufhadi Miarso, dkk, *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Atkinson, R. C. "Mathematical Learning Theory" (<http://tip.psychology.org/atkinson.html>), 1998.
- Ausubel, D. P. *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Wiston, 1986.
- Available at: <http://wiare.blogspot.teori.belajar.konstruktivisme> [Diakses 23 juni 2015].
- Bloom, Benyamin S. (Ed)., *Taksonomy of Educational Objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. New York: Longman, 1956.
- Bruner, J. "Constructivist Theory" (<http://tip.psychology.org/bruner.html>)
- Carpenter, Thomas. "Model of Problem Solving: A Study of Kindergarten Children's Problem-Solving Processes", *Journal for Research in Mathematics Education*, th. 24, No. 5., 1989.
- Dansereau, D. F. "Learning Strategy Research" Dalam W. J. Segal, S. F. Chipman, dan R. Glaser (leds), *Thinking and Learning Skills: Relating Instruction to Research. Volume 1*. Hillsdale. N. J.: Lawrence Erlbaum Associates, 1985.
- Degeng, I Nyoman Sudana, "Pengorganisasian Pengajaran berdasarkan Teori Elaborasi dan Pengaruhnya Terhadap Perolehan Belajar Invormasi Verbal dan Konsep", *Disertasi Untuk Memperoleh*

- Gelar Doktor di Bidang Teknologi Pengajaran*. Malang: FPS IKIP Malang, 1988.
- Degeng, I Nyoman Sudana. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1989.
- Degeng, I. Nyoman Sudana. *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi isi dengan Model Elaborasi*. Jakarta: Kerjasama Biro Penerbit IKIP Malang dengan Biro Penerbit Ikatan Profesi Teknologi Indonesia: 1997.
- Dick, Walter and Carey, Lou. *The Systematic Design of Instruction Third Edition*. Florida State University: Harper Collins Publishers, 1990.
- Dimiyati, Mohammad. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: PPS IKIP Malang, 1995.
- Gary, Dessler. *Human Resorce Management Sevent Edition (Edisi Bahasa Indonesia)*. 1997 Jakarta : Prenhallindo Henry, Simamora. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi III)*. 2004. Yogyakarta : Aditya Media. Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi A. Wawancara dan
- Sumadi, Suryabrata. *Metode Penelitian*. 1998. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- <http://rajapresentasi.com/2008/08/training-need-analysis-analisa-kebutuhan-training/> <http://rajapresentasi.com/2008/08/mengukur-roi-of-training-program/>
- E Mulyasa. 2006. *Panduan menyusun Bahan ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media ...
- Entwistle, Noel. *Styles of Learning and Teaching An Integrated Outline of Educational Psychology for Students, Teachers, and Lectures*. New York: British Library Cataloguing in Publication Data, 1991.
- Entwistle, Noel., and Wiley, John & Sons. *Styles of Learning and Teaching An Integrated Outline of Educational Psychology for Students, Teachers, and Lecturers*. New York: British Library Cataloguing in Publication Data, 1981.
- Ferguson, George. Takane, Yoshio. *Statistical Analysis In Psychology And Education*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1989.
- Gagne, Robert M. & Briggs, J. L. *Principles of Instructional Design, Second Edition*. New York: Holt, Rinerhart and Winston, 1988.
- Gagne, Robert, M. *The Conditions of Learning and theory of Instruction*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1984.
- Gronlund, Norman E. and Linn, Robert L. *Measurement and Evaluation in Teaching 6th Edition*, New York: MacMillan Publishing Company, 1987.
- Hamid, Abd. K., "Pengaruh Metode Pembelajaran Menggunakan Ringkasan dan Gaya Kognitif Mahapeserta Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengairan", *Disertasi*. Jakarta: PPS UNJ, 1999.

- Hamzah, "Pembelajaran Matematika Menurut Teori Belajar Konstruktivisme", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, th. Ke-9, No. 040. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Hanclosky, W. V. A Comparison of Task Analysis, Advance Organizer, and Concept Elaboration Method in Teaching Concepts and Principles., Dalam M. R. Simonson, cs (Eds). *Proceeding of Selected Research Paper Presentations at the 1986 Annual Convention of the AECT*, 1986.
- Jerrold, Kemp E. *The Instructional Design Process*. New York: Harper & Row, Publishers, Inc., 1985.
- Kartono, Kartini. (1992). *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan?*. Bandung: Mandar Maju.
- Keller, John M. "Motivational Design of Instruction", *Instructional Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*, (ed) Reigeluth Charles M. London, Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers, 1983.
- Kirk, Roger E. *Experiment Design, Procedures for the Behavioral Sciences*. Belmont, California: Wadsworth, Inc., 1982.
- Lunandi, A, G. (1987). *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mayer, R. E. "The Sequencing of Instruction and the Concept of Assimilation to Schema", *Instructional Science*, No. 6, th. 1977.
- Merril; M. David. Component Display Theory, Dalam Charles M. Reigeluth (Ed), *Instructional Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers Hillsdale, New Jersey, 1983.
- Merrill, M. David. "Component Display Theory" (<http://www.hfni.gsehd.gwu.edu/~tip/merrill.html>)
- Miarso, Yusufhadi, dkk. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia, Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 1*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan Rajawali, 1984.
- Moore, David S. & McCabe, George P. *Introduction to the Practice of Statistics*. New York: W. H. Freeman and Company, 1989.
- Murwani, Santosa. *Statistika Terapan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 1999.
- Norman, D. A. *Comment on Learning Schemata and Memory Representation*. New York: Laurence, 1976.
- Piaget, J. (1959). "*The growth of logical thinking from childhood fo adolescence*. New York : Basic Books.
- Piaget, J. "Genetic Epistemology" (<http://tip.psychology.org/piaget.html>), 1997.
- Popham, W. James. *Classroom Assessment What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon, 1994.
- Reigeluth, Charles M. "The Elaboration Theory: Guidance for Scope and Sequence Decisions" *Instructional-Design Theories and Models*

- A. *New Paradigm of Instructional Theory*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers, 1999.
- Romiszowski, A. J. *Designing Instructional Systems Decision Making in Course Planning and Curriculum Design*. New York: Kogan Page London/Nichols Publishing, 1981.
- Scandura, J. "Structural Learning Theory" (<http://tip.psychology.org/scandura.html>)
- Schoderbek, Peter P., G. Charles., Schoderbek & Kefalas, Asterios G. *Management Systems Conceptual Considerations*. Boston: Homewood, 1990.
- Shirley, Griggs & Rita, Dunn. "Cultural Values of Hispanic Americans" (http://www.ericfacility.net/Dtabased/ERIC_Digests/ed393607.html)
- Solso, Robert, L., and Raynis, Susan, A. "Prototype Formation From Imaged, Kinesthetically, and Visually Presented Geometric Figures", *Jurnal of Experimental Psychology: Human Perception and Performance*, Vol. 5, No. 4, th. 1979.
- Spiro R., Feltovitch P. & Coulson R. "Cognitive Flexibility Theory" <http://tip.psychology.org/spiro.html>
- Sudjimat, Dwi Agus. "Pengembangan Buku Teks Untuk Memudahkan Belajar" *Jurnal Pendidikan Humaniora dan Sains*, Vol. 1, 1994.
- Tamat, Tisnowati. (1984). *Dari Pedagogik ke Andragogik*. Jakarta: Pustaka Dian.
- Tim Broad Based Education, *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Broad-Based Education*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Wawan, S. (2013). *Metode Tutorial dalam Proses Pembelajaran*. Retrieved Juni 23, 2015, from http://nilaieka.blogspot.com/2008_04_01_archive.html
- Wigih, AdiWibawa;, 2013. [Online]
- Woolfolk, Anita E. *Educational Psychology Fifth Edition*. Boston: Allyn and Bacon, 1997.
- Zanden, J. W. Vander. *Educational Psychology: In Theory and Practice*. New York: Random House, 1980.
- <http://aldhoportofolio.blogspot.com/2009/05/strategi-pembelajaran-inquiry.html>/Diakses Senin 25 November 2013, 09:15.
- <https://penayunus.wordpress.com/2010/06/08/kelemahan-internet-sebagai-media-belajar/---//20:36.23/06/2015>
- <https://penayunus.wordpress.com/2010/06/08/kelemahan-internet-sebagai-media-belajar/---//20:36.23/06/2015>
- [Http://marianoflena.blogspot.com/2012/01/pengajaran-individual-dan-klasikal.html](http://marianoflena.blogspot.com/2012/01/pengajaran-individual-dan-klasikal.html). novlena, maria. 2012. *Pengajaran individual danklasikal*. diaksespadaJuni 23, 2015
- (<http://purwamekar.blogspot.com/2012/02/penggunaan-metode-tanya-jawab.html>). Purwamekar.2012.*Pengunaan Metode Tanya Jawab*.(online : diaksestanggal 24-06-2015)

<http://pedulidenganmenulis.blogspot.com/2013/01/konsep-dasar-strategi-pembelajaran.html>/Diakses Sabtu, 23 November 2013, 14:20.
<http://nurkhaini470.blogspot.com/2013/04/pentingnya-pemanfaatan-internet-sebagai.html>/8:23/24-06-2015
 Rahayu.Endang.<http://gubugtp.blogspot.com/2013/06/model-pembelajaran-simulasi.html>
[Http://www.informasi-pendidikan.com/2014/08/mengenal-pembelajaran-individual.html](http://www.informasi-pendidikan.com/2014/08/mengenal-pembelajaran-individual.html). Anonim. 2014. *pembelajaran individual*. diakses pada Juni 23, 2015
http://nilaieka.blogspot.com/2009_04_01_archive.html Wawan, S., 2013. *Metode Diskusi dalam Proses Pembelajaran*. [Online] [Accessed 23 Juni 2015].
<http://sharing-knowledge.com>. Anonim.Strategi Pembelajaran Peta Konsep. Diakses tanggal 23 Juni 2015
<http://www.academia.edu> Perbandingan Antara Cara Belajar Menggunakan Media Bukudengan Media Internet Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Peserta. diakses 19:54/23-06-2015
[Http://www.ica-sae.org/trainer/indonesian/p14.html](http://www.ica-sae.org/trainer/indonesian/p14.html). Anonim. *Pengertian metode belajar individual* di akses pada Juni 23, 2015
<http://www.jefriraymonsitopu.com>, bisniskuntungan belajar online dan cara melakukannya.html//di akses 19:23/23-06-2015
[http://www.METODE DRILL _ LATIHAN SIAP.html](http://www.METODE_DRILL_LATIHAN_SIAP.html). Echa. 2013. *Metode Drill/Latihan Siap*. (Diakses pada tanggal 24 Juni 2015).